

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya penggunaan isu-isu agama dalam kampanye dan propaganda di Pilkada DKI-2017 baik di putaran pertama maupun putaran kedua. Beragam peristiwa mengemuka dan menjadi pemberitaan di banyak media massa serta perbincangan di berbagai jenis media seperti aboveline media, belowline media, dan new media. Ada tiga argumen mengapa penelitian ini penting. Pertama, data di Pilkada DKI menunjukkan banyaknya warga yang menjadikan agama sebagai preferensi pilihan. Kedua, konstruksi simbolik isu-isu agama di tiga jenis saluran media karena media masih dijadikan referensi. Ketiga, isu agama sangat masif dan eksekif diproduksi dan didistribusikan kepada warga DKI selama kontestasi elektoral Pilkada, bahkan tak hanya menjadi isu lokal melainkan juga menjadi isu nasional bahkan beberapa diantaranya menjadi isu global. Sehingga hal ini perlu diteliti secara ilmiah.*

*Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimanakah konstruksi simbolik isu-isu agama dalam kampanye dan propaganda di Pilkada DKI 2017 putaran kedua? Strategi kampanye dan teknik-teknik propaganda apa saja yang digunakan dalam isu-isu agama di Pilkada DKI 2017 putaran kedua ? Saluran-saluran apa saja yang digunakan dalam kampanye dan propaganda isu-isu agama di pilkada DKI 2017 putaran kedua ? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial atas realitas, serta sejumlah konsep penting terkait dengan kampanye dan propaganda.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan, semua teknik propaganda digunakan. Teknik-teknik tersebut adalah: name calling, glittering generalities, testimonial, bandwagon, plainfolks, cardstacking. Adapun strategi kampanye yang digunakan adalah marketing politik melalui branding, segmenting dan positioning dengan memanfaatkan isu-isu agama untuk memersuasi terutama pemilih sosiologis. Saluran yang digunakan adalah media lini atas seperti media massa dan media lini bawah seperti spanduk, baliho, banner dll.*

**Key Words: Isu Agama, Kampanye, Propaganda, Pilkada DKI-2017, Media Lini Atas dan Media Lini Bawah**